

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data selama di lapangan dan seluruh hasil pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo pada dasarnya sudah diterapkan oleh guru sejarah, namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Karena dalam penerapan model pembelajaran sosiodrama sangat perlu memperhatikan langkah-langkah yang perlu dipersiapkan sebelum maupun sesudah proses kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan atau dimulai seperti mempersiapkan tempat, pengaturan ruangan, pengaturan alat, dan pengaturan peran yang akan dimainkan dan sebagainya yang diperlukan dalam proses pembelajaran sosiodrama, dan guru harus lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sosiodrama ini pada proses pembelajaran sejarah. Karena sejarah ialah salah satu mata pelajaran bisa disimulasikan kembali dalam kehidupan kita dan banyak hal yang perlu difungsikan atau dipakai dalam penerapan model sosiodrama ini pada proses pembelajaran sejarah.
2. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan model pembelajaran Sosiodrama di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yaitu :
 - a. Siswa : dilihat dari minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran sosiodrama sangat lah tinggi, tingal pembelajaran dengan menggunakan model sosiodrama lebih ditingkatkan, yakni dalam hal jam mata pelajaran harus ditambah lagi, cara-cara memerankan tokoh-tokoh sejarah harus lebih menyerupai dengan yang aslinya, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam memainkan drama lebih ditegaskan lagi kepada siswa.
 - b. Guru : dari faktor guru sangat lah penting dalam meningkatkan model pembelajaran sosiodrama ini, tingal dari gurunya lebih menekankan kepada

siswa apa-apa yang mereka persiapkan sebelum dan sesudah memainkan drama.

- c. Fasilitas : fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangatlah lengkap, ini bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran sosiodrama tinggal dari gurunya sekreatif mungkin untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sosiodrama ini agar hasilnya lebih optimal yaitu :

- a. Kepada kepala sekolah yakni agar menambah lagi jam mata pelajaran sejarah.
- b. Bagi guru, dalam hal perencanaan hendaknya disesuaikan dengan pelaksanaan model yang sebenarnya agar pembelajaran tampak terprogram dengan baik, dalam hal pelaksanaan guru sebaiknya memaksimalkan semua pendekatan dengan materi-materi yang bisa disosiodramakan dalam pembelajaran sejarah, dalam hal penilaian, hendaknya guru lebih terperinci dalam membuat kriteria penilaian agar tampak terlihat tercapai atau tidaknya indikator pembelajaran.
- c. Penerapan model ini membutuhkan persiapan yang agak lama sebelum pelaksanaan, untuk itu harus menyiapkan konsep yang sesuai dengan materi pelajaran yang dibutuhkan, dan sebelum pelaksanaan hendaknya betul-betul dipersiapkan secara matang sehingga hasilnya lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah SMA & MA*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas: 2003
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hajirun. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran Sejarah*. Universitas Negeri Gorontalo. (skripsi)
- Kadir, Amrin. 2013. *Komparasi Model Pembelajaran Tipe-Think-Pair-Share Dengan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Marisa*. Universitas Negeri Gorontalo. (skripsi)
- Lexy J. Moleong . 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Saiful, Bachri Djamrah dan Aswan, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan”* Jakarta: Kencana
- Taniredja, Tukiran Dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta
- Tarunasena M. 2009. *Memahami Sejarah SMA/MA Kelas XI Semester 1 dan 2 Program IPS*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009
- Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran “Menciptakan Proses Belajar mengajar Yang Kreatif dan Efektif”* Jakarta : Bumi Aksara

Uno, Hamzah DKK. 2000. *Perencanaan Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Alwiyah Press, Jakarta.

Wiyantarti, Erlina. 2013. *Model pembelajaran kontekstual dalam Pengembangan Pembelajaran Sejarah*

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Wardaya. 2009. *Cakrawala Sejarah : untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur._pend._bahasa_jepang/195201281982031-wawan_dan_asasmita/makalah/pendekatan_dan_model_pembelajaran.pdf. 29-4-2014 21:00

[http://file:hakekat_pembelajara_sejarah_dan_permasalahannya "asosiasi Widyaiswara" Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan sosial.htm](http://file:hakekat_pembelajara_sejarah_dan_permasalahannya_"asosiasi_Widyaiswara"_Pendidikan_Kewarganegaraan_dan_Ilmu_Pengetahuan_sosial.htm) 22:30, 18-5-2014

http://sumut.kemenag.go.id/file/file/Tulisan_Pengajar/nqap1396510838.pdf di akses kamis 26-6-2014 14:30

<http://lib.unnes.ac.id.pdf> 13:28 16-7-2014